

Implementasi Pendekatan TaRL Dalam Pembelajaran Olahraga Untuk Meningkatkan Capaian Belajar Melalui Permainan Bola Voli Siswa SMK Negeri 3 Semarang

Yuwono Putu Wijaya¹, Muh. Isna Nurdin Wibisana², Danis Slamet Pratama³

¹Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

²Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

³Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

Email: ¹ ijayputu11@gmail.com

Email: ² muhisna@upgris.ac.id

Email: ³ danislametpratama@upgris.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya capaian belajar siswa dalam pembelajaran olahraga di SMK Negeri 3 Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh minimnya tingkat ketuntasan belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan capaian belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran olahraga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKL 1 SMK Negeri 3 Semarang sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Rata-rata ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan, yaitu dari 20% pada pra-siklus menjadi 53% pada siklus I, dan mencapai 83% pada siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan capaian belajar siswa dalam pembelajaran olahraga di SMK Negeri 3 Semarang.

Kata kunci: Pendekatan TaRL, Olahraga, Capaian Belajar

ABSTRACT

The main problem in this study is the low learning achievement of students in physical education at SMK Negeri 3 Semarang. This is evidenced by the low level of learning mastery before the implementation of an innovative teaching approach. The purpose of this study is to determine the improvement in student learning outcomes through the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in physical education. This research employs a quantitative classroom action research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The subjects were 30 students from class XI TKL 1 at SMK Negeri 3 Semarang. The results show that the TaRL approach is effective in enhancing student learning outcomes. The average learning mastery improved significantly from 20% in the pre-cycle to 53% in the first cycle, and reached 83% in the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the TaRL approach can improve student learning achievement in physical education at SMK Negeri 3 Semarang.

Keywords: terdiri dari 3-5 kata

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara, pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa dan negara dengan menumbuhkan watak dan mengembangkan kemampuan generasi muda untuk bisa menciptakan bangsa yang bermartabat (Cicilia et al., 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada bangsa ini adalah memperbaiki pengajaran dan juga komponen komponen yang ada dalam pembelajaran (Asyari 2020). Selain itu penerapan kurikulum yang tepat juga akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada pada negeri ini. Kurikulum yang saat ini diselenggarakan di Indonesia merupakan kurikulum merdeka, yang dimana pada kurikulum ini baik pendidik ataupun peserta didik dapat mengoptimalkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam menguatkan potensi keterampilan dan pengetahuan serta mengidentifikasi melalui eksperimen pada pembelajaran (Muhammad Afriansyah Novianto dan Munirul Abidin 2023). Salah satu pembelajaran yang banyak diterapkan Tingkat ketrampilan siswa adalah pembelajaran olahraga.

Pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) adalah bagian terintegrasi dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, berpikir kritis, keterampilan gerak, stabilitas emosional, keterampilan sosial, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan bersih aspek pola hidup sehat (Rismayanthi 2011). Pendidikan dilakukan lewat sebuah kegiatan jasmani dan olahraga kesehatan yang dipilih dan telah direncanakan dengan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan organik, keterampilan neuromuskuler motorik, perkembangan intelektual, dan perkembangan emosional (Yudha Prawira, Prabowo, dan Febrianto 2021). Pakar penjaskes dari Amerika, Siedentop (1991), menjelaskan bahwa penjas diterima dengan luas sebagai sebuah model pendidikan lewat aktivitas jasmani yang berkembang dari merebaknya telaah pendidikan gerak pada perkiraan akhir abad ke-20 ini dan memberi penekanan pada kebugaran jasmani, penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan perkembangan sosial. Oleh sebab itu ketrampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran olahraga dapat diukur berdasarkan capaian pembelajaran.

Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka mengalami kendala seperti kompetensi awal peserta didik masih minim, materi dan juga praktik pada pembelajaran olahraga yang bersifat abstrak guru dalam penentuan alur tujuan pembelajaran masih mengalami kesulitan, hal ini merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan, dipahami, diketahui, dan diserap oleh peserta didik sehingga dapat dikerjakan dengan latihan dan praktek setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran dalam suatu periode tertentu, periode belajar bisa dilihat di tiap triwulan, persemester, dan pertahunnya (Ichiana et al., 2023). Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang wajib didapatkan oleh peserta didik pada setiap fase perkembangan. Capaian Pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi (Sahrudin et al., 2023). Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (K.K.N 2015). Salah satu hal terpenuhinya capaian pembelajaran pada siswa adalah dengan pendekatan yang sesuai pada pembelajaran. salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini kerap diterapkan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan TaRL.

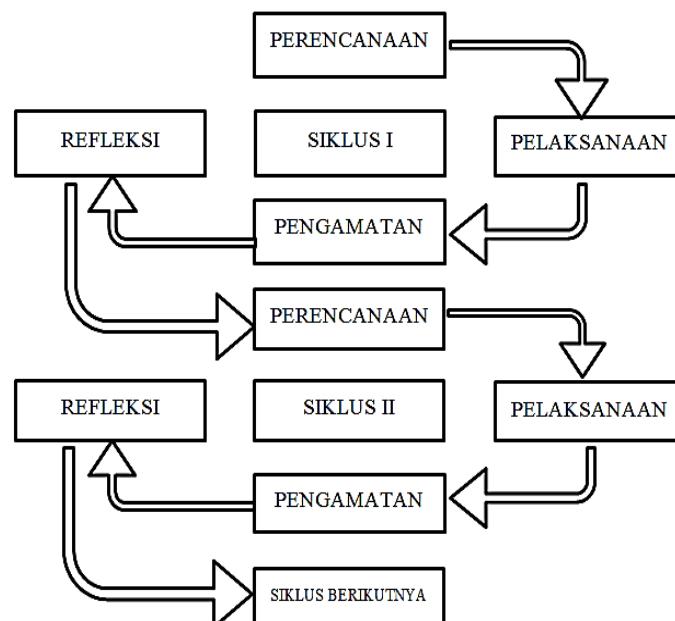
Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) merupakan pendekatan yang berorientasikan pada peserta didik sehingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa bukan berdasarkan usia atau tingkatan kelas, kemampuan ini kemudian digolongkan menjadi rendah, sedang dan tinggi (Hadiawati et al., 2024). Karena pada pendekatan ini lebih berfokus pada minat peserta didik. TaRL merupakan pembelajaran yang memperhatikan kapasitas serta kebutuhan minat peserta didik (Ningrum, Juwono, dan Sucahyo 2023). TaRL adalah pendekatan yang tidak hanya didasarkan pada tingkatan

kelas, tetapi juga pada kemampuan individu peserta didik (Ningrum, Juwono, dan Sucahyo 2023). Beberapa tahapan pembelajaran dengan pendekatan TaRL yaitu (1) tes awal untuk mengidentifikasi level kemampuan siswa, (2) pengelompokan siswa berdasarkan level kemampuannya, (3) mengajarkan materi sesuai level masing-masing, (4) pelaksanaan tes akhir dan mencatat perkembangan pada tiap levelnya, (5) pelaksanaan refleksi bersama. (Syarifudin et al. 2022).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran olahraga di SMK N 3 Semarang, di dapatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan masih menerapkan pendekatan klasik yang dimana siswa hanya berfokus untuk mengikuti teori dan juga praktik yang diajarkan oleh guru, sehingga peserta didik tidak dapat mengeksplorasi dirinya sendiri dan juga menyebabkan peserta didik selalu bergantung pada guru. Oleh sebab itu perlunya diterapkan pendekatan yang dimana peserta didik dapat lebih mengetahui kemampuan dirinya sendiri dan semakin memotivasi peserta didik. Maka dari permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian terkait Implementasi Pendekatan TaRL Dalam Pembelajaran Olahraga Untuk Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Semarang yang bertujuan untuk menerapkan pendekatan TaRL pada peserta didik di SMK Negeri 3 Semarang pada mata pelajaran olahraga.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini menggambarkan spiral yang terdiri dari beberapa siklus aktivitas. Setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang yang melibatkan 30 peserta didik kelas X1 TKL 1. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II yang dari setiap siklus terdiri dari tahapan perancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah Teaching at The Right Level (TaRL) dalam pembelajaran olahraga. langkah – langkah PTK di tunjukan pada gambar berikut :



Gambar 1. Skema Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2014)

Berikut adalah tahapan siklus I dan Siklus II :

1. **Perencanaan (Planning)**
Pada tahap ini, peneliti akan merancang dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL sebagai bahan dalam penelitian.
2. **Pelaksanaan (Action)**
Tindakan yang selanjutnya adalah action, melalui proses tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan TaRL.
3. **Pengamatan (Observation)**
Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti akan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Pengamatan terhadap kesesuaian Langkah langkah pembelajaran menggunakan pendekatan (TaRL) dan pengamatan terhadap peserta didik mulai dari aktifitas dalam pembelajaran dan capaian belajar setelah kegiatan.
4. **Refleksi (Reflection)**
Setelah tahapan pengumpulan data, selanjutnya adalah peneliti akan mendiskripsikan pengetahuan yang muncul dari pelaksanaan sillus. Apabila target tidak tercapai, maka perbaikan akan dilakukan dengan alur yang sama hingga target yang diharapkan akan tercapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

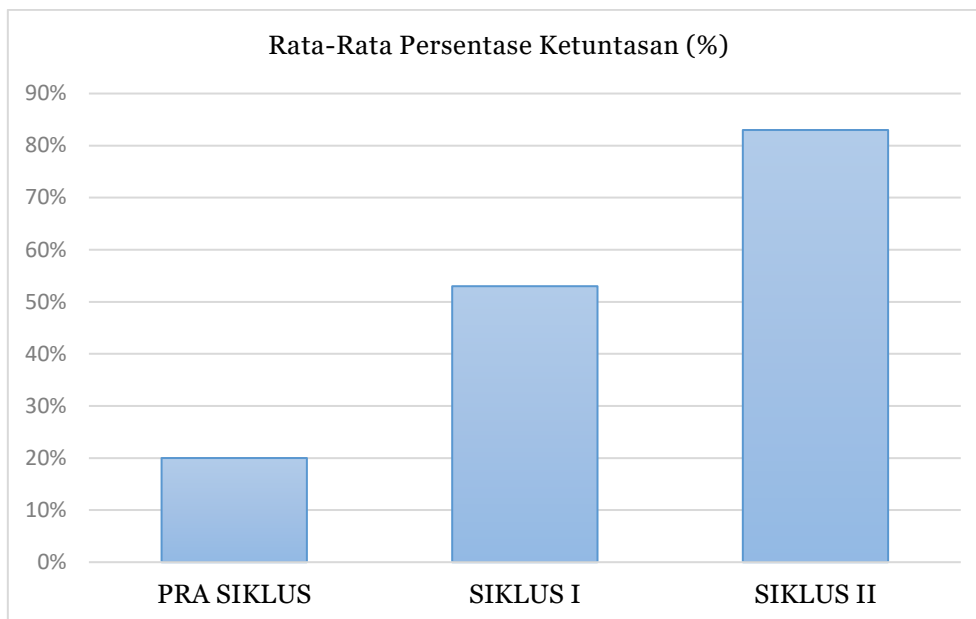
Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TKL I SMK Negeri 3 Semarang dengan jumlah siswa 30, pada pembelajaran Olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran Olahraga untuk meningkatkan capaian pembelajaran siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yakni siklus I dan siklus II.

Berikut adalah hasil rekapitulasi data capaian belajar siswa kelas XI TKL 1 pada pelajaran olahraga :

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tercapai Belajar	6	16	25
Belum Tercapai Belajar	24	14	5
Nilai terendah	60	60	65
Nilai tertinggi	85	88	92
Rata-Rata	69	76	81
Rata-Rata Persentase Tercapai (%)	20%	53%	83%

Sumber : Perhitungan Peneliti 2024



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa dari tahapan pra siklus, siklus I, siklus II terdapat peningkatan nilai hasil belajar olahraga yang signifikan pada peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan TaRL selama dua siklus. Hal ini dapat dilihat berdasarkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa di kelas XI TKL 1.

B. Pembahasan

Proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung dengan pendekatan TaRL. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap siklus, yakni pra siklus, siklus I dan siklus II. Tabel 1 menunjukkan hasil keseluruhan proses penelitian. Diketahui pada saat pelaksanaan pra siklus atau belum menggunakan pendekatan TaRL di dapatkan rata-rata nilai siswa yakni sebesar 67 dan hanya 20% saja siswa yang dapat melampaui batas ketuntasan minimum sehingga 80% tidak dapat melampaui KKM yakni 75 dengan nilai terendah yakni 60 dan tertinggi 85. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru dan cenderung bermain sendiri ketika guru menjelaskan, selain itu media pembelajaran yang masih konvensional dan belum di terapkannya pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga nilai yang di dapatkan tidak maksimal. Selanjutnya pada siklus I di dapatkan rata-rata nilai sebesar 76 dan mendapatkan rata-rata ketuntasan sebesar 53% sehingga 47% siswa tidak melampaui batas ketuntasan yakni 75, pada siklus I ini nilai terendah siswa yakni 60 dan nilai tertinggi di dapatkan yakni 88. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I (satu) masih ada beberapa kendala, antara lain : Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri, interaksi pembelajaran didalam kelas kurang, masih ada peserta didik yang belum paham penjelasan guru, peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang teliti, respon dan pertanyaan peserta didik sangat rendah.

Siklus II, pada siklus ini persiapan yang dilakukan yakni mengkaji ulang perangkat ajar yang digunakan pada pembelajaran olahraga yang telah dilaksanakan pada Siklus I setelah di Kembali di terapkan pada siklus II, pada siklus ini nilai siswa meningkat dilihat dari rata-rata ketuntasan nilai yakni di dapatkan sebesar 81, dengan rata-rata persentase ketuntasan sebesar 83% dan hanya 17% saja siswa yang tidak dapat melampaui batas ketuntasan, pada siklus ini di dapatkan nilai terendah siswa sebesar 65 dan nilai tertinggi yakni sebesar 92. Maka dapat dilihat bahwa penerapan pembelajaran dengan pendekatan TaRL ini berhasil meningkatkan capaian belajar siswa kelas XI TKL1. Pendekatan TaRL terbukti efektif digunakan pada pembelajaran terutama pada pembelajaran olahraga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maula, Masjkuri, dan Peniati 2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan pendekatan ini siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Radiant Putra dan Widiyatmoko 2023) bahwa instansi pendidikan harus memberikan fasilitas dalam pengembangan dan pembinaan bakat, potensi, minat siswa. Selain itu juga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan sosok pelatih yang kompeten di bidangnya untuk mempertajam capaian belajar siswa. Penting bagi instansi Pendidikan untuk menyediakan sarana belajar yang memadai untuk mendukung peningkatan belajar siswa. Implementasi metode pembelajaran TaRL diharapkan dapat mengurangi kesenjangan yang mungkin saja terjadi di kelas. Tidak hanya sarana prasarana saja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, daya tahan tubuh siswa juga menjadi faktor utama agar siswa dapat menyerap pembelajaran dengan maksimal. Siswa perlu lebih memahami daya tahan tubuh dan memotivasi diri untuk rutin dalam berolahraga secara teratur, dan makan makanan yang sehat dan bergizi (Wijaya, Hudah, dan Kresnapati 2021). Dengan adanya dukungan dari berbagai faktor, diharapkan capaian belajar siswa mengalami peningkatan yang sebanding dengan peningkatan prestasi siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran Olahraga di kelas XI TKL 1 SMK N 3 Semarang efektif digunakan untuk meningkatkan capaian belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata ketuntasan capaian belajar siswa secara signifikan pada setiap siklus, didapatkan hasil rata-rata ketuntasan pada pra siklus yakni sebesar 20% pada siklus I di dapatkan rata-rata ketuntasan sebesar 53% dan Siklus II di dapatkan rata-rata ketuntasan sebesar 83%. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai setiap siklus meningkat dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan TaRL pada pembelajaran Olahraga di kelas XI TKL 1 SMK N 3 Semarang dapat meningkatkan capaian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, Saiful. 2020. "Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2 (1): 27–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14>.
- Cicilia, Indah, Marsidi, Martini, dan Gunawan Santoso. 2022. "Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 1 (03): 146–55.
- Hadiawati, Nurhalima Meirina, Aulya Nanda Prafitasari, dan Ika Priantari. 2024. "Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1 (4): 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>.
- Ichiana, Nidya Nina, Abdul Razzaq, dan Andi Kamal Ahmad. 2023. "Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika dalam Capaian Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Mipa* 13 (4): 1162–73.
- Maula, Tika Fauziatul, Latif Masjkuri, dan Etif Peniati. 2023. "Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan TaRL Materi Struktur Bumi dan Perkembangannya Di SMP N 42 Semarang." *PTK dan Pendidikan* 9 (1): 1571–81.
- Muhammad Afriansyah Novianto, dan Munirul Abidin. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang." *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 241–51. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.728>.
- Ningrum, Melinda Cahya, Budi Juwono, dan Imam Sucahyo. 2023. "Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika." *PENDIPA Journal of Science Education* 7 (1): 94–99.
- Radiant Putra, Febbyananda Rigiddwi, dan Fajar Ari Widiyatmoko. 2023. "Upaya Pengembangan Bakat Olahraga Siswa Di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo." *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)* 3 (3): 142–46. <https://doi.org/10.53869/jpas.v3i3.174>.
- Rismayanthi, Cerika. 2011. "Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar

- Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8 (1): 10–17.
- Sahrin, Nisa, Mai Sri Lena, Ghita Hasna Thayyiba, dan Intan Dwi Puspita. 2023. “Analisis Penyusunan Capaian Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka di SDS Trisula Perwari.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (5): 2986–6340.
- Syarifudin, Syahriani Yulianci, Suriya Ningsyih, Mila Septian Hidayah, Mariamah, dan Irfan. 2022. “Pengaruh pembelajaran dengan metode Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap kemampuan literasi dasar siswa.” *Seminar Nasional Inovasi*, 22–27.
- Wijaya, Dayu Herdiyan, Maftukin Hudah, dan Pandu Kresnapati. 2021. “Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Santri Putra Usia 12 - 16 Tahun di Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Pedurungan Semarang.” *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)* 2 (1): 29–37. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.73>.
- Yudha Prawira, Asrori, Eko Prabowo, dan Fajar Febrianto. 2021. “Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (2): 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>.